

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Pada pelajaran Akidah Akhlak dan peneliti yang dilaksanakan dikelas IV A MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal pada pokok bahasan pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna

Sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan Kelas ikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa inggris adalah *Classrom Action Research*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas.¹

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar serta profesionalisme dalam menangani proses belajar mengajar sehigga tujuan pembelajaran tercapai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Krajangkulon terletak di jalan kampung Kemang Kecamatan Kaliwungu Kabupaten kendal. Setting penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV A yang sering mengalami kejenuhan dalam proses belajar Akidah Akhlak, karena selama ini metode pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi, sehingga sebagian siswa merasa bosan. Karakteristik siswa kelas IV A cukup menarik. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran kooperatif pada pelajaran Akidah Akhlak.

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 8 Siswa putra dan 19 Siswa putri. Penelitian ini dilakukan di MI Krajangkulon Kaliwungu.

¹ Suharsimi Arikunto, *et. al.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm, 2.

Adapun data siswa Kelas IV A yang Ada di MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV Krajangkulon kaliwungu ²

No	Nama	L/P
1	Rina Nur Laila	P
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	P
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	L
4	Himatul Ulya (hima)	P
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	L
6	Muhammad Bayu Afriza (bayu)	L
7	Rahma Alya Salsabila (bila)	P
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	L
9	Alifatul Maulaya (ifa)	P
10	Khoirul Azmi (arul)	L
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	P
12	Najmuddin (din)	L
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	P
14	Syarifatussufiyah (ifah)	P
15	Magdalena Sirna (P
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	P
17	Nurul Khikmah (khikmah)	P
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	P
19	Warid Andani Diah Pangastuti (warid)	P
20	Yasmin Hasna (yasmin)	P
21	Laila Syarif Agustina (ela)	P
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma0	P
23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	L
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma	P
25	Nidaul Husna (nida)	P
26	Safina Ziyya Ulfiana (fina)	P
27	Nala Baba Rahman (nala)	L

Penelitian ini akan diadakan selama 1 bulan, tepatnya mulai tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 5 April 2013 di kelas V MI Krajangkulon Tahun Ajaran 2012/2013.

²Diperoleh dari dokumentasi MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal

C. Pelaksana dan Kolaborator

Inisiatif untuk melaksanakan PTK pada pola kolaboratif biasanya tidak berawal dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran.³ Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Akidah akhlak kelas IV A MI Krajangkulon

1. Pelaksana Peneliti

Nama : SAPARI
NIM : 083911051
Jabatan : Peneliti Sebagai Guru
Jurusan/Fak. : PGMI/Tarbiyah IAIN Walisongo
Lokasi Penelitian : MI Krajangkulon Kaliwungu, Kab: Kendal

2. Kolaborator

Nama : Achmad Mursalim, S.Pd.I
NIP : 19720726 200710 1 001
Jabatan : Kolaborator membantu mengawasi

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.⁴ Penelitian PTK yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan praktik pembelajarannya. Sehingga peneliti secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif dalam melaksanakan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas IV A MI Krajangkulon Kaliwungu.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm.59.

⁴ Suharsimi Arikunto, *et. al.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm, 102

D. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar Asmaul Husna pada siswa kelas IV A .

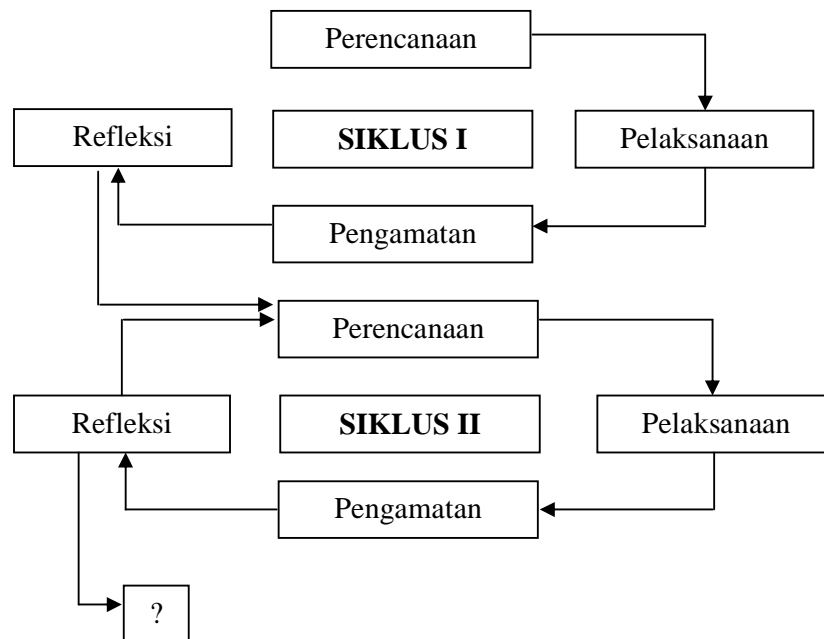
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan model yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu:⁵

1. Perencanaan (*Planning*). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan (*Acting*). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah yaitu melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan prosedur dalam perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan.
3. Pengamatan (*Observing*). Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama dan diamati secara langsung.
4. Refleksi (*Reflecting*). Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, jika penelitian ini kolaboratif.

Adapun model dan penjelasan untuk untuk masing-masing tahapan penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁵Suharsimi Arikunto, *et. al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm, 16

Gambar Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 3.2

Penelitian ini dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sebagai Guru, tiap tahap diambil 1 kelas dan mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna di kelas IV A MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal.

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti mengamati secara langsung jalannya pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna . Dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna masih menggunakan metode Konvensional (ceramah) yang siswanya masih belum banyak aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif, ketika guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum jelas, tak ada siswa yang berani bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dikuasai karena tidak adanya keberanian untuk bertanya kepada guru.⁶

⁶ Hasil pengamatan pada kelas I V MI Krajan Kulon pada tanggal 14Maret tahun 2013

Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi materi Asmaul Husna. Setelah diadakan evaluasi formatif ternyata kompetensi dasar yang diharapkan belum tercapai hal ini terbukti masih banyak murid yang nilainya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yakni 70.

2. Siklus I

Langkah-langkah utama dalam siklus I ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah.
- 2) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti:
 - a) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai materi pokok yang diambil.
 - b) Membuat lembar observasi siswa.
 - c) Membuat lembar *Crossword Puzzle*.
 - d) Membuat kisi-kisi soal siklus I.
 - e) Membuat soal-soal tes untuk siklus I dan membuat kunci jawaban.
 - f) Membuat lembar kerja siswa sebagai materi pembelajaran.
 - g) Membentuk kelompok siswa secara heterogen.

b. Pelaksanaan

Semua tindakan yang sudah dibuat dalam perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk langkah nyata dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Menyiapkan sarana pembelajaran
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 3) Mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa
- 4) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yaitu Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*)
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif melalui strategi *Crossword Puzzle* pada materi asmaul husna

- 6) Guru mulai mempraktikkan model pembelajaran Kooperatif melalui strategi *Crossword Puzzle* materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*). Adapun langkah-langkahnya:
 - a) Guru membentuk kelompok belajar heterogen (6-7 peserta didik) dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka dan senyaman mungkin.
 - b) Guru membagi tiap-tiap kelompok dengan bagian masing-masing.
 - c) Guru membagikan lembar kerja *Crossword Puzzle* siswa untuk dikerjakan secara kelompok.
 - d) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya cara mengerjakannya
 - e) Guru memberitahukan agar siswa saling bekerja sama dan saling membantu sesuai kelompoknya masing-masing.
 - f) Siswa mendiskusikan materi Asmaul Husna bersama-sama
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 8) Setelah itu, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 9) Guru memberikan soal tes evaluasi secara individual kepada peserta didik berkenaan dengan materi yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

peneliti Sebagai pengajar (guru) melakukan pengamatan:

- 1) Guru mengamati pada setiap kegiatan, terutama keaktifan belajar peserta didik pada siklus I.
- 2) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis data siklus I yang digunakan sebagai acuan penyusunan Siklus II. Dari hasil analisis refleksi ini maka diketahui apakah menggunakan pembelajaran yang kooperatif

melalui strategi *crossword puzzle* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*).

3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah utama dalam siklus II ini yang perlu ditekankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Setelah merefleksi dari hasil siklus I didapatkan kekurangan. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I maka ditindak lanjuti perencanaan siklus II. Kegiatan tahap siklus II sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah dan observasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus I,
- 2) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok,
- 3) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan, seperti:
 - a) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai materi pokok yang diambil.
 - b) Membuat lembar observasi siswa.
 - c) Membuat Lembar *Crossword puzzle*.
 - d) Membuat kisi-kisi soal siklus II.
 - e) Membuat soal-soal tes untuk siklus II dan membuat kunci jawaban.
 - f) Membuat lembar kerja siswa
 - g) Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen

b. Pelaksanaan

Peneliti Sebagai guru pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk langkah nyata dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Menyiapkan sarana pembelajaran
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 3) Mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa
- 4) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang sudah diajarkan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperativ learning* pada materi pokok yang akan diajarkan.
- 6) Guru mulai menerapkan strategi *Crossword Puzzle* materi Asmaul husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*). Adapun langkah-langkahnya sesuai dengan siklus I.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 8) Setelah itu, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 9) Guru memberikan soal tes evaluasi secara individual kepada peserta didik berkenaan dengan materi yang sudah dipelajari.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran observer mengamati dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus II dipadukan dengan hasil evaluasi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis data siklus I dan siklus II. Dari hasil analisis refleksi ini maka diketahui apakah menggunakan strategi *Cross word puzzlle* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi, dan Dokumen. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Husna pada kelas IV. Untuk kejelasan dan mendukung daripada data instrumen penelitian ini.

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan 5 soal uraian, dengan kriteria penilaian :

Pilihan ganda $1=1, 10 \times 1 = 10$

Soal Uraian $1=10, 5 \times 10 = 50$

Nilai = $10 + 50 = 60$

Tabel 3.3
Contoh Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1				
2				

b. Instrumen Keaktifan Peserta didik

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang keaktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok
- B. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- C. Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal *Crosword Puzzle*
- D. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan *Crosword Puzzle*
- E. Kekompakan dalam bekerja sama

Tabel 3.4
Contoh Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1						
2						

Keterangan: Kriteria pensekoran

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup Baik

1: Kurang Baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti, yaitu:

1. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷

Pengumpulan data dengan metode tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini melakukan tindakan penerapan *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Husna pada Siswa kelas IV A MI Krajangkulon.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rineka cipta 2006), hlm. 150.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah Keaktifan siswa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna pada Siswa kelas IV A MI Krajankulon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mana digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁹

Sedangkan untuk melengkapi data-data sebagai acuan yang mendukung keabsahan dalam penelitian, yang ingin diperoleh melalui teknik pengumpulan data ini antara lain: sejarah berdirinya MI Krajankulon Kaliwungu, data siswa dan guru MI Krajankulon, dan struktur organisasi MI Krajankulon Kaliwungu.

G. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui Strategi *Crossword puzzle*.

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar secara klasikal dari proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas IV MI Kerajankulon Kaliwungu Kabupaten Kendal.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158-159.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2008), hlm 231.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:¹⁰

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

a. Menghitung ketuntasan belajar

1) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

b. Data keaktifan peserta didik

Adapun perhitungan persentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:¹¹

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = *Frekuensi* yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = persentase

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2008, hlm, 265.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm, 43

Kriteria penafsiran variabel penelitian ini sebagai berikut:¹²

86% – 100 % = Amat Baik (A)

76% - 85% = Baik (B)

60% - 75% = Cukup (C)

55% - %59 = Kurang (D)

≤54% = Sangat Kurang (E)

Adapun penerapan model dalam PTK ini dilakukan dengan dua siklus dan berdasarkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, begitu juga siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan.

H. Indikator Keberhasilan

Meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal pada pokok bahasan pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna ≥ 70 sekurang-kurangnya 75% dari ketuntasan belajar peserta didik. Dengan berdasarkan dari KKM Akidah Akhlak yang ditetapkan di MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal adalah 70. Dan Penerapan *Cooperative learning* melalui Strategi *Croosword puzzle* dapat meningkatkan Keaktifan belajar peserta didik 75%.

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. XIV, hlm. 103.